

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan dan karakteristik komite nominasi dan remunerasi terhadap *financial distress*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* yang diukur menggunakan *dummy*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, ukuran komite nominasi dan remunerasi, independensi komite nominasi dan remunerasi, dan frekuensi rapat komite nominasi dan remunerasi. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *net profit margin*, *firm size*, *payout ratio*, *leverage*, dan *sales growth*.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI. Sampel diambil untuk tahun 2015-2017 dan dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 217 perusahaan. Analisis regresi logistik pada Eviews 10 digunakan untuk menguji data penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, ukuran komite nominasi dan remunerasi dan independensi komite nominasi dan remunerasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Variabel frekuensi rapat komite nominasi dan remunerasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial distress*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, ukuran komite nominasi dan remunerasi, independensi komite nominasi dan remunerasi, dan frekuensi rapat komite nominasi dan remunerasi.